

Strategi Pengembangan UMKM Krecek Telo sebagai Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Alwinda Sari¹, Lailatul Fitriyani², Armayfa Zahidha Raj³, Atif Nuhyil Latifa⁴, Fuad Bagus Pebryutomo⁵, Sulistyoyo Andarmoyo⁶

¹ Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

² Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

³ Program Studi Ilmu Komunikasi, FISIPOL, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

⁴ Program Studi Ilmu Pemerintahan, FISIPOL, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

⁵⁶ Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Ponorogo

alwindasari55@gmail.com¹, lailatulfitriyani@gmail.com², armayfazahida41@gmail.com³, atifnuhyillatifa@gmail.com⁴, fuadutomo9@gmail.com⁵, sulistyoyoandarmoyo@gmail.com⁶

Abstrak

Desa Caluk merupakan desa yang memiliki banyak potensi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bersumber dari pertanian ataupun perkebunan, salah satunya adalah krecek telo. Namun, peluang usaha ini belum dilakukan secara maksimal oleh pelaku UMKM di Desa Caluk. Maka dari itu, tim pengabdian dari Universitas Muhammadiyah Ponorogo membuat kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bagi masyarakat Desa di bidang produksi makanan dan manajemen usaha UMKM guna peningkatan pendapatan mereka. Metode yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan kemudian melakukan praktek. Pelaku usaha krecek telo diberikan strategi pengembangan dengan menambah inovasi rasa baru krecek telo melalui observasi dan wawancara UMKM. Lalu, pelaku UMKM Desa Caluk diarahkan untuk melakukan praktek inovasi rasa baru. Dengan dilakukannya kegiatan tersebut berdampak positif bagi pelaku UMKM Desa Caluk untuk meningkatkan pendapatan dan mensejahterakan masyarakat desa Caluk. Home industri ini mempunyai peran penting yaitu membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat dalam meningkatkan penghasilan sehingga bisa untuk mencukupi kebutuhan keluarganya seperti terpenuhinya pangan, kesehatan, tempat tinggal, kebutuhan pendidikan untuk anaknya dan kebutuhan lainnya.

Kata kunci: Strategi; UMKM; Pendapatan Masyarakat;

Abstract

The majority of the population in Mrayan Village work as farmers, with the main commodities Caluk Village is a village that has many potential micro, small and medium enterprises (MSMEs) originating from agriculture or plantations, one of which is krecek telo. However, this business opportunity has not been carried out optimally by MSME actors in Caluk Village. Therefore, the community service team from the Muhammadiyah University of Ponorogo created an activity aimed at improving skills for village communities in the field of food production and MSME business management in order to increase their income. The methods used were observation, interviews, and then practice. Krecek telo entrepreneurs were given a development strategy by adding new flavor innovations to krecek telo through observation and interviews with MSMEs. Then, MSME actors in Caluk Village were directed to practice new flavor innovations. By carrying out these activities, it has a positive impact on MSME actors in Caluk Village to increase income and improve the welfare of the Caluk village community. This home industry has an important role, namely opening up employment opportunities for local people in increasing income so that they can meet their family's needs such as food, health, housing, education needs for their children and other needs.

Keywords: Strategy; UMKM; Community Income;

1. PENDAHULUAN

Strategi adalah aspek yang sangat diperlukan dalam memulai sebuah bisnis, hal tersebut dilakukan untuk keberlanjutan sebuah usaha, salah satunya dengan mengimplementasikan strategi dalam mengembangkan sebuah produk. Amirullah imam hardjanto berpendapat bahwa

bisnis atau usaha dapat diartikan dengan kegiatan untuk memenuhi kebutuhan konsumen dengan menghasilkan produk dan berharap memperoleh profit melalui pencapaian tersebut. Pengembangan usaha ini berarti memperluas aktivitas bisnis, meningkatkan produk, penjualan, memperluas basis konsumen, meningkatkan laba, serta mengoptimalkan nilai, manfaat, dan distribusi produk (1).

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) adalah kegiatan usaha yang dilakukan oleh sekelompok orang ataupun perorangan yang bertujuan untuk mensejahterakan individu maupun suatu kelompok melalui hasil produk yang telah dipasarkan. UMKM memiliki peranan strategis dalam pembangunan ekonomi nasional bagi masyarakat luas. Adanya perkembangan UMKM di setiap desa dapat menaikkan serta menciptakan potensi baru untuk masa depan masyarakat desa yang unggul. Melalui adanya pelaku UMKM di setiap desa dapat menimbulkan kebermanfaatannya antara lain membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar, salah satu solusi efektif bagi permasalahan ekonomi masyarakat kelas kecil dan menengah. Sedangkan manfaat UMKM di desa bagi perekonomian daerah meliputi terjadinya peningkatan pendapatan masyarakat desa, memberdayakan masyarakat khususnya kaum perempuan, meningkatkan wawasan berwirausaha, memperkecil angka pengangguran masyarakat desa, pemerataan rasa kebersamaan, mengembangkan potensi masyarakat, serta mengembangkan sumber daya desa yang telah ada (2).

Sebuah industri atau UMKM perlu memiliki strategi yang efektif untuk menarik dan mempertahankan konsumen. Penting untuk memperhatikan aspek produk, termasuk legalitas usaha serta memastikan kehalalan dan kesucian produk bagi konsumen Muslim. Selain itu, UMKM harus terus melakukan pengembangan produk, cepat dan tepat dalam mengambil keputusan, serta menghadirkan ide-ide yang kreatif, inovatif, dan modern agar produk diterima oleh masyarakat dan mampu bertahan dalam persaingan bisnis(3).

Desa Caluk merupakan desa yang memiliki banyak potensi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bersumber dari pertanian ataupun Perkebunan, Salah satunya adalah krecek telo. Krecek Telo merupakan salah satu makanan tradisional yang terbuat dari bahan utama singkong, dalam bahasa jawa disebut dengan telo. yang kemudian diolah menjadi sebuah kripik. Sedangkan istilah krecek disebut dengan bentuk masakan kering dan renyah (4).

Usaha krecek telo ini sudah berdiri sejak tahun 2019, berawal dari adanya hasil panen singkong yang melimpah di desa Caluk membuat masyarakat memilih untuk membuat olahan makanan ringan yang terbuat dari bahan utama telo sebagai salah satu cara untuk peningkatan sektor pendapatan masyarakat didesa Caluk. Usaha tersebut merupakan salah satu pemanfaatan hasil pertanian mentah yang memiliki nilai jual rendah di pasar.

Dalam sebuah usaha pengembangan sangat diperlukan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya saing produk. Salah satu bentuk pengembangan tersebut yaitu dengan melakukan inovasi pada rasa. Yang awalnya hanya terdapat varian rasa original kemudian bertambah dengan varian rasa ebi. Adanya penurunan minat konsumen yang membuat usaha krecek telo menjadi jarang diminati masyarakat karna keterbatasan pada rasa yang kurang bervariasi. Dengan keterbatasan rasa yang diproduksi kurang bervariasi berdampak pada penurunan pendapatan UMKM krecek telo di Desa Caluk. Sehubungan dengan hal tersebut, maka perlu diadakan penambahan varian baru yang bertujuan untuk meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil dan menengah krecek telo Desa Caluk Kecamatan Skahung Kabupaten Ponorogo.

2. METODE

Tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Ponorogo memiliki program kerja pemberdayaan UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Pada kesempatan ini kami melakukan kegiatan pemberdayaan UMKM Krecek Telo yang dilaksanakan dengan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Metode ini ditujukan kepada pelaku UMKM di Desa Caluk untuk mengamati perilaku konsumen, lingkungan usaha, dan faktor-faktor eksternal yang mempengaruhi operasional UMKM. Metode ini juga dilakukan untuk mengidentifikasi kondisi nyata di lapangan, seperti proses produksi krecek telo, interaksi antar pekerja, dan pola kerja UMKM di Desa Caluk.

b. Wawancara

Metode ini ditujukan kepada pelaku UMKM di Desa Caluk untuk mendapatkan wawasan langsung dari pelaku UMKM tentang tantangan, peluang, strategi, dan harapan mereka. Dan metode ini juga dilakukan untuk memahami perspektif pemilik dan pekerja UMKM krecek telo terkait proses produksi, pemasaran, dan manajemen usaha.

c. Praktek

Metode ini dilakukan untuk memahami secara langsung proses produksi krecek telo, termasuk teknik-teknik yang digunakan, tantangan yang dihadapi selama produksi, dan cara kerja mesin atau alat-alat yang digunakan. Metode ini dilakukan untuk mengidentifikasi secara praktis langkah-langkah yang dapat diambil untuk meningkatkan efisiensi produksi atau kualitas produk.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa, melaksanakan strategi pengembangan UMKM krecek telo sebagai upaya peningkatan pendapatan masyarakat dapat dilaksanakan dengan baik. Pelaku usaha dan konsumen menyatakan bahwa dari bentuk strategi pengembangan yaitu inovasi pada varian rasa baru ini dapat meningkatkan minat beli konsumen. Hal tersebut dapat dilihat dari penjualan produk dengan rasa baru yang banyak diminati karena konsumen tertarik dan penasaran pada rasa tersebut. Dengan itu tentunya berdampak pada peningkatan pendapatan sektor keuangan melalui industry UMKM krecek telo di desa Caluk Kecamatan Slahung.

Pemberdayaan masyarakat desa menjadi berarti bagi peningkatan pendapatan antara lain berkisar tentang bagaimana mengupayakan masyarakat desa dapat menjadi pelaku utama dalam pembangunan ekonomi serta dapat memanfaatkan sumberdaya secara optimal dan bertanggung jawab dengan masyarakat mulai dan mempunyai kemauan, daya kekuatan serta peningkatan kemampuan memanfaatkan potensi yang dimilikinya. Pendapatan masyarakat baik meningkat maupun menurun secara nyata berhubungan erat dengan kebutuhan hidup dalam pemenuhannya. Sebagaimana pengakuan dari seorang informan bahwa yang bersangkutan cukup terbantuan dengan adanya bantuan pinjaman lunak dari kelompok swadaya masyarakat yang memberikan pinjaman untuk pengembangan usahanya. Akan tetapi diakuinya bahwa pemenuhan kebutuhan baik sandang, pangan maupun papan juga tidak dapat dihindarkan. Sehingga salah satu tindakan yang dilakukan adalah dengan menggunakan keuntungan usahanya untuk membiayai kebutuhan keluarga dalam hal pemenuhan konsumsi.

4. KESIMPULAN

Desa Caluk merupakan desa yang memiliki banyak potensi usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) yang bersumber dari pertanian ataupun perkebunan, salah satunya adalah krecek telo. Krecek Telo sendiri merupakan salah satu makanan tradisional yang terbuat dari bahan utama singkong, dalam bahasa jawa disebut dengan telo. Potensi tersebut belum bisa dimanfaatkan secara maksimal oleh masyarakat di Desa Caluk, karena kurangnya pengembangan pada usaha yang mengakibatkan penurunan minat dari konsumen. Adanya penurunan minat konsumen membuat salah satu usaha yaitu krecek telo menjadi jarang diminati masyarakat karna keterbatasan pada rasa yang kurang bervariasi. Dengan keterbatasan rasa yang diproduksi kurang bervariasi berdampak pada penurunan pendapatan. Oleh karena itu perlu adanya pengembangan untuk menumbuhkan dan meningkatkan kemampuan serta daya

saing produk. Salah satu bentuk pengembangan tersebut yaitu dengan melakukan inovasi pada rasa. Yang awalnya hanya terdapat varian rasa original kemudian bertambah dengan varian rasa ebi. Dengan adanya inovasi tersebut menambah daya saing dan minat beli konsumen. Hal tersebut dapat dilihat dari penjualan produk dengan rasa baru yang banyak diminati karena konsumen tertarik dan penasaran pada rasa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- (1) Idayu, R., Husni, M., & Suhandi, S. (2021). Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo*, 7(1), 73. <https://doi.org/10.35906/jm001.v7i1.729>
- (2) Adiaksa, A., & Abadi, S. (2023). Strategi Pengembangan Produk Untuk Meningkatkan Pendapatan Umkm Sumber Waras Desa Tahunan Kecamatan Tegalombo Kabupaten Pacitan. *Investama : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 8(1), 45–56. <https://doi.org/10.56997/investamajurnalekonomidanbisnis.v8i1.956>
- (3) Ariyani, H., & Halpiah. (2020). Strategi Pengembangan Usaha Kecil Menengah Untuk Meningkatkan Pendapatan Masyarakat (Studi Kasus Sentra Produksi Pengelasan Di Getap). *Media Informasi Ekonomi Pembangunan, Manajemen Dan Akuntansi*, 6(1), 39–55.
- (4) Sigit Joko Rahmanto, Eny Lestari, W. R. (n.d.). *Strategi Pengembangan Industri Kecil Krecek Di Kecamatan Banyudono Kabupaten Boyolali*. 1–10. <https://adoc.pub/strategi-pengembangan-industri-kecil-krecek-di-kecamatan-bana921ddf776bfda50fdcd7effb4f059283049.html>